

BAB II

DASAR DASAR PENGENDALIAN PROSES

2.1. Pengendalian Proses.

Pengendalian proses merupakan salah satu usaha untuk menemukan faktor-faktor penyebab yang menyebabkan kurang lancarnya fungsi dalam proses produksi.

Masalah kualitas dapat dikelompokkan menjadi kualitas rancangan dan kualitas kecocokan. Variasi kualitas yang disengaja dinamakan kualitas rancangan. Kualitas kecocokan adalah seberapa baik produk itu sesuai dengan spesifikasi dan kelonggaran yang disyaratkan oleh rancangan itu.

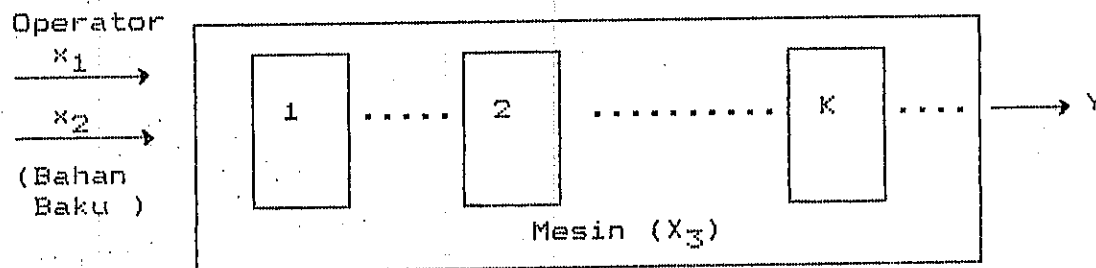
Dalam banyak proses produksi, bagaimanapun baiknya dirancang dan dikendalikan akan terdapat beberapa variabilitas dasar atau gangguan dasar. Variabilitas dasar atau gangguan dasar ini timbul dari pengaruh kumulatif sebab-sebab kecil yang terjadi selama proses produksi berlangsung.

Macam-macam variabilitas lain kadang-kadang dapat timbul dalam suatu proses. Variabilitas ini biasanya timbul dari tiga sumber yaitu mesin yang dipasang tidak wajar, kesalahan operator dan bahan baku yang tidak sesuai dengan standar. Variabilitas seperti ini merupakan variabilitas nyata yang menyebabkan gangguan proses.

Dalam mengendalikan proses kita berusaha menyidik dengan cepat bila terjadi gangguan proses dan tindakan pembetulan dapat segera dilakukan sebelum terlalu banyak

unit tak sesuai diproduksi. Contoh skema pengendalian proses seperti pada bagian bawah ini.

BAGAN PENGENDALIAN PROSES



Gb. 2.1

Keterangan:

x_1, x_2 : Masukan
 x_3 : Mesin
Y : Produk (keluaran)

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengendalian proses antara lain adalah:

1. Dari segi operator

Ketrampilan dan keahlian dari manusia yang menangani produksi.

2. Dari segi bahan baku

Bahan baku yang dipasok penjual.

3. Dari segi mesin

Jenis mesin, dan elemen-elemen mesin yang digunakan dalam proses produksi.